

SKRIPSI

**EFISIENSI PENGENDALIAN PRODUKSI BAHAN BAKU TEH
HITAM ORTHODOKS PADA PTPN VII UNIT PAGARALAM
SUMATERA SELATAN**

***PRODUCTION CONTROL EFFICIENCY OF ORTHODOX BLACK
TEA RAW MATERIALS AT PTPN VII UNIT PAGARALAM
SOUTH SUMATERA***



**Dela Rahma Sari
05011181722094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

DELA RAHMA SARI. Efficiency of Production Control of Orthodox Black Tea Raw Materials at PT Perkebunan Nusantara VII Pagaram Unit, South Sumatra. (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purpose of this research is to (1) study the production process of Orthodox black tea, (2) find out how to control raw material inventory using the EPQ (Economic Production Quantity) method, (3) to analyze the factors that affect EPQ at PT Perkebunan Nusantara VII Pagaram Unit. The research location was carried out at PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram, South Sumatra. The research was carried out in November-December 2021 using the case study method. The orthodox tea processing process has been going well which can be seen in the ITO Inventory Turnover ratio value of 1. Number 1 shows that high inventory turnover, high turnover indicates good sales in a company. From the results of the EPQ calculation, the amount obtained is 241.007.104.43 kilogram, the quantity of producti on produced according to the EPQ calculation shows that the production produced by PTPN VII fluctuates from month to month. The variables that affect the EPQ are very influential where it can be seen that the R Square in the summary model is 74 percent of the independent variables affecting the dependent variable and 25 percent is influenced by factors outside the independent variables. In this study, the variables of labor costs, tea production, and HPP were significant variables, namely the amount of tea production and HPP, while the labor cost variable was not significant to EPQ at PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram South Sumatra.

Keywords: Labor Cost, HPP, and Total Tea Production.

RINGKASAN

DELA RAHMA SARI. Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku Teh Hitam Orthodox pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mempelajari proses produksi teh hitam Ortodoks, (2) mengetahui cara pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EPQ (*Economic Production Quantity*), (3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi EPQ pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021 menggunakan metode studi kasus. Proses pengolahan teh orthodox sudah berjalan dengan baik dimana dapat dilihat pada nilai rasio ITO *Inventory Turnover* yaitu sebesar 1. Angka 1 menunjukkan bahwa perputaran persediaan cukup tinggi, *Turnover* yang tinggi menandakan penjualan yang cukup baik pada suatu perusahaan. Dari hasil perhitungan EPQ maka diperoleh jumlah sebesar 241.007.104.43 kilogram, kuantitas produksi yang dihasilkan menurut perhitungan EPQ menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan oleh PTPN VII mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Model persamaan dari hasil analisis regresi diketahui nilai R square sebesar 74,8 persen, artinya 74,8 persen variabel bebas memengaruhi variabel terikat dan 25,2 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas. Pada penelitian kali ini variabel biaya tenaga kerja, jumlah produksi teh, dan HPP atau Harga Pokok Penjualan terdapat variabel yang signifikan yaitu variabel Jumlah Produksi teh dan HPP sedangkan variabel biaya tenaga kerja tidak signifikan terhadap EPQ di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Biaya Tenaga Kerja, HPP, dan Jumlah Produksi Teh.

**EFISIENSI PENGENDALIAN PRODUKSI BAHAN BAKU TEH
HITAM ORTHODOKS PADA PTPN VII UNIT PAGARALAM
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dela Rahma Sari
05011181722094

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing II



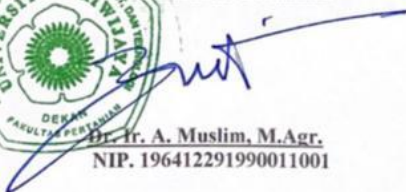
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005S011001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku Teh Hitam Orthodox Pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan” oleh Dela Rahma Sari telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226001122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005S011001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Rahma Sari

NIM : 05011181722094

Judul : Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku Teh Hitam Orthodox Pada PTPN VII Unit Pagaralam Sumatera Selatan.

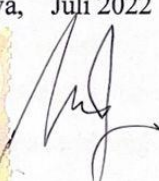
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022




Dela Rahma Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis haturkan kepada Allah S.W.T karena berkat kekuatan dari-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar, Skripsi ini berjudul “Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas banyaknya bantuan atas semangat, dorongan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Sudarman dan Ibu Suwarni yang senantiasa memberikan doa yang tak putus-putus, semangat, dan dukungan baik moril maupun material kepada penulis dan kedua kakak penulis yaitu Eva Astriani dan Dodi Iskandar yang telah memberi semangat.
2. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini. Serta kepada Bapak Dr Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat telaksana.
3. Bapak Acep Sudiar, S.TP., M.M. sebagai Manajer Unit Pagaram PT Perkebunan Nusantara VII, Bapak Supri yang telah memberi izin, membimbing, memberikan banyak informasi, serta membantu melancarkan proses penelitian penulis.
4. Teman-teman seperjuangan penulis terutama sahabat yang telah sabar dan tak putus memberikan semangat serta mendampingi penulis sejak sekolah menengah pertama sampai dengan sekarang yaitu (Dinda Prameswari, Ritta Mayasari) dan teman-teman kampus penulis anak micin, anak Harmoni, anak kelas (Dea, Monic, Nopi, Wenny, Rossi, Arga, Aldika, Tesa, Luthfi, Ayi, Hani). Terimakasih atas dukungan dan senantiasa selalu memberikan semangat, sukses selalu untuk kita.

Besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, maka tidk dapat dipungkiri masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan

dalam Skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Juli 2022

Dela Rahma Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Teh.....	4
2.1.2. Industri Teh.....	7
2.1.2.1. Aset Tetap Industri Teh	7
2.1.2.2. Jadwal Pembagian Kerja.....	8
2.1.3. Bahan Baku.....	9
2.1.3.1. Produksi Bahan Baku	10
2.1.3.2. Jenis-jenis Produksi Bahan Baku	12
2.1.3.3. Pengendalian Produksi Bahan Baku.....	12
2.1.3.4. Biaya-biaya yang Berkaitan dengan Produksi Bahan Baku	13
2.1.3.5. <i>Inventory Turnover</i>	14
2.1.3.6. <i>Economic Production Quantity</i>	14
2.1.3.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Produksi Ba- han Baku	15
2.1.3.8. Mekanisme Produksi Bahan Baku	16
2.1.3.9. Proses Pengolahan Teh.....	16
2.1.3.10. Teknologi Pengolahan Teh	17
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20

	Halaman
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu.....	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Pengumpulan Data	22
3.4. Metode Pengolahan Data.....	22
3.5. Pengujian Asumsi Klasik	24
3.5.1. Uji Normalitas.....	24
3.5.2. Uji Multikolinearitas	25
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas	25
3.5.4. Uji Autokorelasi.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	26
4.1.2. Lokasi dan Letak Perusahaan	28
4.1.2.1. Teoritis pendirian Perusahaan.....	28
4.1.2.2. Visi	29
4.1.2.3. Misi.....	29
4.1.3. Struktur Orgnisasi Perusahaan.....	30
4.1.3.1. Deskripsi Jabatan.....	30
4.1.4. Ketenagakerjaan dan Fasilitas	33
4.1.4.1. Fasilitas Kesejahteraan karyawan	34
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.5.1. Mesin dan Peralatan produksi.....	35
4.1.5.2. Mesin Pengadaan Bahan Baku.....	35
4.1.5.3. Mesin Pelayuan dan Tempat Turun Layu.....	36
4.1.5.4. Mesin Pengolahan Basah dan Ruang Fermentasi	36
4.1.5.5. Mesin Pengeringan.....	38
4.1.5.6. Mesin Sortasi Kering.....	38
4.1.5.7. Ruang Pengemasan.....	40
4.1.6. Proses Produksi dan Spesifikasi Produk.....	42
4.1.6.1. Bahan Baku.....	42

	Halaman
4.1.6.2. Rotasi Petikan	42
4.1.6.3. Rumus Petikan	43
4.1.6.4. Pengangkutan Pucuk	43
4.1.7. Proses Produksi	44
4.1.7.1. Penerimaan Bahan Baku.....	45
4.1.7.2. Proses Pelayuan dan Turun Layu.....	46
4.1.7.3. Penggilingan dan Sortasi Basah.....	47
4.1.7.4. Oksidasi Enzimatis.....	48
4.1.7.5. Pengeringan.....	49
4.1.7.6. Sortasi Kering	50
4.1.7.7. Pengemasan.....	51
4.1.8. Spesifikasi Produk.....	52
4.1.8.1. Sistem Kendali Mutu.....	55
4.1.8.2. Sistem kendali Mutu Bahan Baku.....	55
4.1.8.3. Sistem Kendali Mutu Proses Produksi	55
4.1.8.4. Sistem Kendali Mutu Produk.....	56
4.1.9. Pengendalian Persediaan Bahan Baku menurut Metode EPQ.....	57
4.1.9.1. Keadaan Persediaan yang Telah Pasti	57
4.1.10. <i>Inventory Turnover</i>	61
4.1.11. Faktor-faktor yang mempengaruhi EPQ.....	62
4.1.11.1. Syarat Uji Normalitas	63
4.1.11.2. Evaluasi Persamaan Dugaan	64
4.1.11.2.1. Kriteria ekonomi.....	65
4.1.11.2.2. Kriteria Statistik	65
4.1.11.2.3. Kriteria Ekonometrika	66
BAB V. Kesimpulan dan Saran.....	67
5.1. kesimpulan.....	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
Lampiran	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Teh di PTPN VII	5
Gambar 2.2. Proses Pengolahan Teh di PTPN VII.....	6
Gambar 4.1. Ruang Enzimatis yang ada di PTPN VII	38
Gambar 4.2. Mesin VFBD atau Mesin Pengeringan PTPN VII.....	39
Gambar 4.3. Mesin Sortir A1 di Pabrik PTPN VII.....	40
Gambar 4.4. <i>Packaging Room</i> di PTPn VII.....	42
Gambar 4.5. Proses Pemetikan Pucuk oleh Karyawan PTPN VII	43
Gambar 4.6. Proses pengangkutan Bahan baku	44
Gambar 4.7. Prose Penerimaan Bahan Baku Masuk ke WT.....	45
Gambar 4.8. Proses Turun Layu di PTPN VII	47
Gambar 4.9. Proses Enzimatis atau Fermentasi teh di PTPN VII	49
Gambar 4.10. <i>Packaging</i> atau Pengemasan	52
Gambar 4.11. Jenis-jenis Teh Hitam Orthodox di PTPN VII.....	56
Gambar 4.12. Jumlah Produksi Teh di PTPN VII pada Tahun 2020	58
Gambar 4.13. Siklus <i>Economic Production Quantity</i> tahun 2020	61
Gambar 4.14. Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4.15. Hasil Uji Heteroskedastistas.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Aset Tetap Industri The	7
Tabel 4.1. Sejarah PTPN VII Unit Pagaram.....	28
Tabel 4.2. Spesifik Produk Teh Hitam.....	54
Tabel 4.3. Jumlah Produksi Basah dan Kering Teh di PTPN VII Unit Pagaram Tahun 2020.....	57
Tabel 4.4. Akumulatif Biaya Persiapan Produksi, Biaya Analisa, Total biaya Produksi di PTPN VII Unit Pagaram.....	59
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan EPQ.....	59
Tabel 4.5. Hasil perhitungan <i>Inventory Turnover</i>	61
Tabel 4.6. Evaluasi Persamaan Dugaan	64

BIODATA

Nama / NIM : Dela Rahma Sari / 05011181722094
Tempat / Tanggal Lahir : Pagaralam / 02 januari 2000
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022
Judul : Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku
Teh Hitam Orthodox pada PTPN VII Unit
Pagaralam Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

**Efisiensi Pengendalian Produksi Bahan Baku Teh Hitam Orthodox pada
PTPN VII Unit Pagaralam Sumatera Selatan**

*Production Control Efficiency of Orthodox Black Tea Raw Materials At PTPN
VII Unit Pagaralam South Sumatera*

Dela Rahma Sari¹,

Dessy², Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstrak

The processing of Orthodox black tea at PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam is good, starting from the supporting facilities and infrastructure in the processing to packaging. Control of raw material production according to the EPQ method is categorized quite well, it can be seen in the EPQ calculation. The results of multiple linear regression analysis show that the variable amount of tea production and HPP has a significant effect on the EPQ value at the PTPN VII tea processing plant, Pagaralam Unit, South Sumatra. Raw materials are a number of resources in the form of raw materials or finished goods provided by the company to meet consumer demand (Diana Khairani Sofyan, 2013). Raw materials are the main ingredients needed to make manufactured goods. Raw materials must also be processed and processed to be made into other forms that can be used. The raw materials themselves can be processed without auxiliary or supporting materials but can reduce the quality of the product to decrease or the production results do not produce optimal results. If the raw materials are produced into sosro tea, jasmine tea, black tea or other tea drinks, the supporting materials are salt, poly aluminum chloride (PAC), chlorine, and active carbon.

Pembimbing I



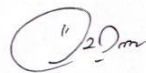
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 1977110220055011001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu negara kaya dengan hasil pertanian adalah Indonesia. Hasil dari pertanian yang dihasilkan oleh Indonesia yaitu kedelai, padi, kacang tanah, jagung, padi dan ubi jalar. Indonesia juga kaya dengan hasil dari pertanian tanaman perdagangan seperti kopi, cengkeh, kina, kelapa, karet, tebu dan teh (Badan Koordinasi Penanaman Modal).

Teh adalah jenis minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air putih (Damayanthi, 2008), selain sebagai minuman yang menyegarkan, teh telah memiliki khasiat bagi tubuh dapat menikmati dengan penyeduhan. Teh tidak hanya terbuat dari pucuk daun tanaman teh, namun dapat dibuat dari daun yang lain seperti, daun alpukat, daun sirsak, bunga rosella, daun pacar air, dan daun kopi. Penelitian Siringoringo (2012), memanfaatkan daun kopi sebagai teh seduhan yang menghasilkan uji organoleptik terbaik dengan interaksi lama fermentasi 90 menit dan suhu pengeringan 95°C.

Teh menempati posisi kedua dalam konsumsi di antara semua minuman. Teh dihasilkan dari daun tanaman *Camellia sinensis* selama hampir 50 abad yang lalu. Tanaman teh berasal dari Asia Tenggara dan kini dibudidayakan lebih dari 30 negara. Teh dikategorikan menjadi tiga jenis utama berdasarkan pengolahan selama pembuatan. Terdapat 7 persen teh hitam yang kebanyakan dikonsumsi di negara-negara Barat, 20 persen teh hijau yang umumnya dikonsumsi di negara-negara Asia, dan 2 persen teh oolong yang diproduksi dengan hasil fermentasi yang kebanyakan dikonsumsi di Cina (Hayat 2013). Teh sendiri banyak sekali manfaatnya untuk kesehatan jika dikonsumsi secara tidak berlebihan. Senyawa yang terkandung di dalam teh ada flavonoid dan polifenol yang berperan sebagai antioksidan dan anti-inflamasi. Pada negara Indonesia banyak sekali yang memproduksi dan membudidayakan teh, salah satunya kota Pagaralam.

Pagaralam terletak di Provinsi Sumatera Selatan merupakan kota terbesar yang memproduksi tanaman teh. Salah satu perusahaan yang mengelola hasil perkebunan dari tanaman teh di Pagaralam adalah PT Perkebunan Nusantara VII. PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perkebunan karet, kelapa sawit, tebu dan teh. PTPN memiliki 24 kebun, 9 pabrik karet, 6 pabrik kepala sawit, 1 pabrik teh dan 2 pabrik gula. PTPN berkantor pusat di Bandar Lampung, dengan wilayah operasi meliputi Sumatera Selatan, Lampung dan Bengkulu. PTPN memproduksi sendiri ketersediaan bahan baku dengan cara dipetik sendiri. Persediaan bahan baku yang efisien dapat meminimalkan biaya produksi agar kuantitas dan kualitas yang dihasilkan baik.

Persediaan barang selalu diperlukan dalam aktivitas perusahaan, keberadaan persediaan barang disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban yang harus dihilangkan, tetapi dilain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi, kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian produksi bahan baku. Persediaan bahan baku juga ditemukan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi seperti, sisa bahan yang mengalami kerusakan, produk cacat, dan produk mengalami kerusakan oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian produksi bahan baku. Pengendalian produksi bahan baku diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengendalian produksi bahan baku teh di PTPN VII Unit Pagaralam Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan teh hitam *Orthodox* di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaralam?

2. Bagaimana pengendalian produksi bahan baku untuk teh hitam orthodox menggunakan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) dan menghitung *Inventory Turnover* di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *Economic Production Quantity* (EPQ) di PT Perkebunan Nusantara VII?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengolahan teh hitam *Orthodox* di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram.
2. Untuk menganalisis pengendalian produksi bahan baku untuk teh hitam orthodox menggunakan metode EPQ (*Economic Production Quantity*) dan nilai *Inventory Turnover* di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Economic Production Quantity* (EPQ) di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai kuantitas produksi bahan baku Teh di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengendalian produksi bahan baku Teh yang diselenggarakan oleh PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram dalam mencapainya efisiensi dalam persediaan bahan baku Teh.
3. Sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisaka. 2012. *Teh Khasiatnya Dahsyat*. Penerbit stomata. Surabaya.
- Ashari, Delima. 2007. *Industri Teh Indonesia Hadapi Kendala Infrastruktur*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta
- Carter WK. 2009. *Akuntansi biaya*. Salemba Empat. Jakarta:
- Damanik DA. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Teh (Studi Kasus: Ptpn Iv Bahbutong, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomia*. 2(2): 1-15.
- Diana KS. 2013. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. *Produksi Teh di Seluruh Indonesia*. 2007.
- Effendi DS, Syakir M, Yusron M. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Teh*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Fitri, SA. 2009. *Jenis Teh Dan Pengolahannya*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Handoko TH. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi pertama. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Hayat K., Iqbal H., Malik U., Bilal U., dan Mushtaq S. 2013. Tea and its Consumption: benefits and risks. *Critical Review in Food Science and Nutrition*. 5(12): 1-7.
- Heizer, J and Rander, B. 2015. *Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, Alih Bahasa : Hirson Kurnia, Ratna Saraswati Dan David Wijaya. Salemba Empat. Jakarta.
- Henmaidi. 2007. Evaluasi dan Penentuan Kebijakan Persediaan Bahan Baku Kantong Semen Tipe Pasted pada PT Semen Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. 8(23): 18-26.
- Herjanto, Eddy. 2015. *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Grasindo. Jakarta
- Horngren, CT. 2006. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manjerial*. jilid 2 Edisi 12. Erlangga. Jakarta
- Mahatmyo, Ayanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish. Yogyakarta.
- Ma'arif, M. Syamsuk, dkk. 2003. *Manajemen Operasi*. Grasindo. Jakarta.

- PT Perkebunan Nusantara VII. 2018. Laporan Tahunan PTPN VII 2018. Bandar Lampung.
- Rohdiana D. 2015. Teh: Proses, Karakteristik Dan Komponen Fungsionalnya. *Foodreview Indonesia*. 10 (8): 34-37.
- Sayuni NPF, Zukhri A, Meitriana MA. 2014. Analisis Jumlah Produksi Optimal dengan Metode *Economic Production Quantity* (EPQ) Pada Ud. Sinar Abadi Singaraja. 4(1): 1-11.
- Siregar B. 2013. *Akuntansi Biaya* (ed. Ke-2). Salemba Empat. Jakarta.
- Somantri, Ratna, Tantri K. 2011. *Kisah dan khasiat teh*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zulaiha. 2019. Pengaruh Teknologi Yang Digunakan Terhadap Tingkat Produksi Teh pada PT. Perkebunan Nusantara VII Kota Pagar Alam. *Jurnal ekonomia*. 9(1): 67-71.